

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH
DAN PERANAN GURU PEMBIMBING DALAM
MEMPERSIAPKAN SISWA MENGIKUTI
LOMBA KOMPETENSI SISWA DI SMK
SE KOTA WONOSARI**

**Oleh :
Tri Teguh Yuwono
NIM: 09502244005**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui efektivitas implementasi kebijakan yang diterapkan sekolah dalam mempersiapkan sekolah untuk ikut serta pada Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari; (2) mengetahui efektivitas peranan guru pembimbing untuk mempersiapkan siswa yang akan diterjunkan mengikuti Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari; (3) mengetahui hubungan kebijakan sekolah dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari; (4) mengetahui hubungan peranan guru pembimbing dengan hasil Lomba Kompetensi Siswa di SMK se Kota Wonosari. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan se Kota Wonosari, Gunungkidul. Penelitian ini merupakan kategori penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari para guru di 6 (enam) SMK di kota Wonosari. Yakni para guru pembimbing LKS dan para guru yang terlibat didalam persiapan sekolah ikut serta pada LKS. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode angket, dokumentasi dan wawancara. Validitas instrumen penelitian diujikan kepada para ahli (*judgment experts*) dan validitas konstruk, yakni dengan menguji instrumen di lapangan. Reliabilitas instrumen penelitian diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian adalah statistik deskriptif dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS 20 for Windows*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) secara keseluruhan efektivitas implementasi kebijakan sekolah di SMK se Kota Wonosari dalam persiapan ikut serta pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) telah memenuhi kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase sebesar 85,86%; (2) secara keseluruhan peranan guru pembimbing di SMK se kota Wonosari dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti LKS efektivitas kategorinya telah baik dengan perolehan persentase efektivitas sebesar 86,61%; (3) terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS di SMK se Kota Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,891 dan signifikansi sebesar 0,017; (4) tidak terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS di SMK se Kota Wonosari. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,691 dan signifikansi sebesar 0,125.

Kata kunci: kebijakan sekolah, peranan guru pembimbing, LKS, SMK.